

Judul : Kurniasih Mufidayati, Anggota Komisi IX DPR Mesti Meringankan & Melindungi Rakyat
Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

KURNIASIH MUFIDAYATI, Anggota Komisi IX DPR Mesti Meringankan & Melindungi Rakyat

“

Ada hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan ini. Jika vaksin sebagai syarat perjalanan, maka target vaksin secara merata harus segera diwujudkan.



Hasil tes PCR dan antigen resmi dihapus sebagai syarat perjalanan darat, laut dan udara. Apa respons Anda?

Prinsipnya, kebijakan harus berbasis ilmu pengetahuan, meringankan rakyat dan tetap melindungi rakyat dari potensi terpapar Covid-19. Tidak ada lagi syarat antigen atau PCR, tentu saja akan meringankan beban rakyat dan memudahkan rakyat.

Tapi, amankah kebijakan ini bagi masyarakat?

Ada hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan ini.

Jika vaksin sebagai syarat perjalanan, maka target vaksin secara merata harus segera diwujudkan. Vaksin dosis kedua memang sudah tembus 71 persen per 7 Maret 2022. Tapi kalau dilihat secara persebaran geografis, belum merata.

Bagaimana catatan Anda menge-

nai persebaran ini?

Baru 13 provinsi yang mencapai 70 persen dosis dua. Bahkan, masih ada daerah yang di bawah 40 persen cakupan dosis dua. Sedangkan mobilitas domestik ke seluruh wilayah Indonesia.

Pemerataan vaksinasi harus dipercepat ya?

Memang masih perlu percepatan dan pemerataan vaksin dosis dua, terutama di wilayah Indonesia Timur. Vaksin *booster* juga masih rendah di angka 6 persen per 7 Maret. Padahal, ada 6 juta dosis vaksin yang kadaluarsa pada akhir Februari. Perlu evaluasi dan percepatan strategi vaksinasi nasional plus *booster*, jika vaksinasi digunakan sebagai syarat perjalanan domestik.

Apa yang perlu dilakukan untuk yang belum divaksin lengkap?

Perlu dijelaskan, bagi yang belum dosis lengkap, apakah ada syarat tambahan. Kalau sebagai alat pengujian awal, cukup menggunakan antigen dan tidak perlu PCR sebagai syarat perjalanan bagi yang belum vaksin lengkap. PCR benar-benar digunakan bagi tracing yang bergejala.

Bagaimana nasib penggunaan aplikasi PeduliLindungi saat ini?

Banyak laporan, mulai lengah. Bahkan, yang berstatus hitam bisa bebas. Seharusnya, pastikan pada saat *check in* transportasi laut, udara atau masuk di terminal, aplikasi PeduliLindungi digunakan secara ketat dan betul.

Pastikan juga aplikasi ini berjalan baik dan semua hasil PCR yang positif, datanya masuk PeduliLindungi, agar tidak ada yang lolos. Ada beberapa kasus, hasil PCR positif yang belum masuk dalam sistem data di Kemenkes. ■ NNM